



PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024

Maya Azzahra^{1*}, Ina Khodijah², Mochamad Fahru Komarudin³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Corresponden Email: 3030mayaaazzahra@gmail.com¹

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is an influence of the role of taxes and profitability on the value of banking sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2024. The research method used is associative quantitative. The study population includes all banking subsector companies listed on the IDX. The research sample was selected using a purposive sampling technique with certain criteria, resulting in a number of companies that are consistent in publishing annual financial reports throughout the observation period. Data were analyzed using multiple regression tests. The results of the hypothesis testing show that: (1) Tax planning has a positive effect on company value, as evidenced by the t-value of 15.818 which is greater than the t-table of 2.145, and a significance value of $0.000 < 0.05$. (2) Profitability also has a negative effect on company value, as indicated by the t-value of -4.156 which is smaller than the t-table of -2.145, with a significance value of $0.000 < 0.05$. (3) Simultaneously, tax planning and profitability together have a significant influence on company value, as evidenced by the calculated F value of 288.786, which is much greater than the F table of 3.739.

Keywords: Tax Planning, Profitability, Company Value.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, menghasilkan sejumlah perusahaan yang konsisten dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan sepanjang periode pengamatan. Data dianalisis menggunakan uji regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 15,818 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,145, serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Profitabilitas juga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar -4,156 yang lebih kecil dari t_{tabel} sebesar -2,145, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Secara simultan, perencanaan pajak dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 288,786 yang jauh lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,739.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga keuangan, bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Kinerja perbankan sangat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi, sehingga kondisi keuangan dan nilai perusahaan bank menjadi perhatian penting bagi pemerintah, investor, dan publik (Batari & Widyawati, 2024).

Salah satu cara utama untuk meningkatkan keuntungan perusahaan adalah dengan mengukur dan menaikkan nilai perusahaan, karena baik atau buruknya nilai ini secara langsung memengaruhi nilai pasar dan keputusan investasi para investor, apakah mereka akan menanamkan modal atau

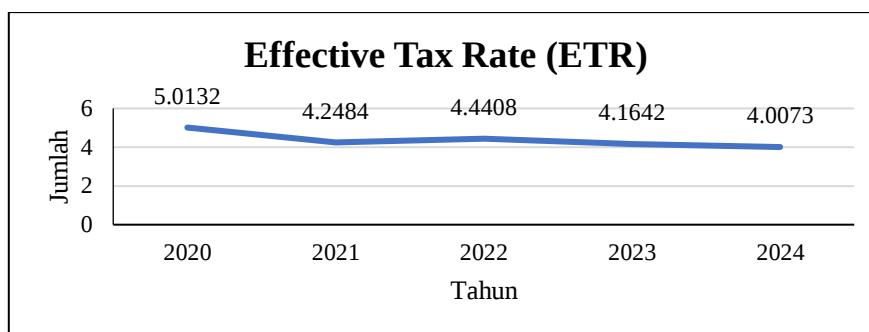
menariknya (Puspitasari dan Wijaya, 2023: 15). Nilai perusahaan sendiri dapat dipahami sebagai ekspektasi laba di masa depan yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat, atau sering pula diartikan sebagai nilai pasar karena peningkatan harga saham berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham (stockholder) (Handayani dan Santoso, 2022: 87).

Nilai dari sebuah perusahaan merupakan cerminan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan suatu entitas bisnis. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Dua faktor penting yang diyakini berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah perencanaan pajak dan profitabilitas (Sinurat & Intan Pramesti Dewi, 2025).

Perusahaan yang menerapkan perencanaan pajak secara efisien akan berupaya memanfaatkan celah dalam peraturan yang berlaku untuk mengoptimalkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Untuk meminimalkan beban pajak yang terlalu besar, perusahaan seringkali melakukan manajemen laba agar laba yang dilaporkan kepada otoritas fiskal menjadi lebih rendah, sehingga kewajiban pajak yang harus ditanggung pun berkurang (Sari dan Hidayat, 2024: 185). Secara garis besar, perencanaan pajak dapat diartikan sebagai proses pengaturan strategi perusahaan, baik individu wajib pajak maupun kelompok, sedemikian rupa sehingga utang pajak mereka, termasuk pajak penghasilan dan pajak-pajak lainnya, berada pada posisi seminimal mungkin, sepanjang hal tersebut diizinkan oleh ketentuan perundang-undangan perpajakan dan secara komersial (Wijaya dan Hasanah, 2022: 98).

Perencanaan pajak diukur secara efektif menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), sebuah indikator krusial yang merefleksikan penerimaan produk atau jasa perusahaan. Laba yang dihasilkan dari penjualan dapat digunakan untuk mengukur tingkat tarif pajak efektif ini (Putri dan Santoso, 2023: 115). ETR juga berfungsi sebagai tolok ukur efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya, dengan cara membandingkan total beban pajak yang ditanggung terhadap laba sebelum pajak. Dengan kata lain, ETR merupakan komponen vital yang menunjukkan bagaimana pasar menerima produk dan jasa perusahaan, di mana keuntungan dari penjualan menjadi dasar untuk mengukur tingkat ETR (Lestari dan Santoso, 2023: 60).

Berikut grafik bagan sebagai gambaran *Effective Tax Rate* (ETR) sektoral perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2024.



Grafik 1 ETR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

Sumber: Idx.co.id (diolah penulis, 2025)

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa dari 17 perusahaan perbankan secara rata-rata perusahaan perbankan bahwasannya telah terjadi penurunan pada perusahaan, yang di mana Semakin rendah nilai Effective Tax Rate (ETR) maka semakin baik nilai Effective Tax Rate (ETR) di suatu perusahaan dan baiknya nilai Effective Tax Rate (ETR) tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sudah menerapkan dengan baik.

Perencanaan pajak telah menjadi strategi yang semakin kompleks dan krusial bagi perusahaan di Indonesia dalam mengelola kewajibannya. Fenomena yang menonjol adalah upaya perusahaan untuk melakukan tax planning secara legal guna meminimalkan beban pajak, yang seringkali menjadi sorotan baik dari sisi regulator maupun masyarakat. Di satu sisi, perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan dan memberikan daya saing. Namun, di sisi lain, praktik perencanaan pajak yang agresif dapat menimbulkan risiko reputasi dan potensi sengketa dengan otoritas pajak, terutama dengan adanya isu penghindaran pajak atau base erosion and profit shifting (BEPS).

Selain perencanaan pajak, profitabilitas juga merupakan aspek krusial yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas sendiri adalah ukuran kinerja yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba (Sari dan Handayani, 2023: 145). Tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik besar maupun kecil memiliki dampak langsung pada nilai perusahaan. Prospek perusahaan yang dianggap baik seringkali ditunjukkan oleh profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik minat investor untuk membeli sahamnya, yang pada gilirannya akan memicu respons positif dari investor dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan (Lestari dan Santoso, 2023: 78).

Dari uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain profitabilitas, struktur modal, dan perencanaan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah strategi yang diterapkan oleh manajemen perusahaan untuk mengoptimalkan beban pajak yang harus dibayarkan, yang dilakukan melalui pengelolaan dan rekayasa transaksi dalam perusahaan dengan tujuan akhir memaksimalkan laba. Aktivitas perencanaan pajak ini terbukti cukup efektif dalam mengurangi beban pajak, dan yang terpenting, pelaksanaannya diperbolehkan serta tidak melanggar Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku di Indonesia (Dewi dan Ariani, 2023: 28).

Perencanaan pajak (Tax Planning) diartikan juga sebagai sebuah proses strategis untuk mengelola kewajiban pajak wajib pajak, baik individu maupun badan usaha. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan celah dan peluang yang tersedia dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku, dengan tujuan utama agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah seminimal mungkin (Setiawan dan Anggun, 2023: 35).

Perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan tujuan utama meminimalkan pembayaran pajak agar tidak terjadi kelebihan pembayaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah pajak yang lebih kecil memberikan keuntungan signifikan bagi perusahaan; anggaran yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak kini dapat dialokasikan untuk peningkatan aset, pembayaran piutang, atau investasi lain yang menunjang kinerja perusahaan (Putri dan Hidayat, 2024: 122).

Untuk itu maka perencanaan pajak diperlukan sebagai upaya manajemen atau strategi untuk mengoptimalkan beban pajak secara legal, yang bertujuan utama meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Upaya ini tidak hanya memungkinkan pengalokasian dana pajak untuk investasi produktif, tetapi juga menarik minat investor melalui peningkatan laba, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai sumber, baik itu dari volume penjualan, total aset yang dimilikinya, maupun dari modal yang diinvestasikan sendiri. Oleh karena itu, bagi investor yang berorientasi jangka panjang, analisis profitabilitas menjadi sangat krusial karena mereka ingin mengetahui potensi keuntungan riil yang akan mereka peroleh, misalnya dalam bentuk dividen (Wibisono dan Suryani, 2024: 98).

Penilaian profitabilitas adalah sebuah proses krusial untuk menentukan seberapa efektif aktivitas bisnis perusahaan dalam mencapai tujuan strategisnya. Proses ini juga berfokus pada eliminasi pemborosan dan penyajian informasi yang tepat waktu guna mendukung penyempurnaan berkelanjutan. Dengan demikian, bagi investor jangka panjang, analisis profitabilitas menjadi sangat

penting karena memberikan wawasan mendalam mengenai kinerja dan potensi pengembalian investasi perusahaan (Hidayati dan Santoso, 2023: 105).

Profitabilitas dianggap baik bila perusahaan mencapai target laba yang telah ditetapkan. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah menandakan kinerja manajemen yang kurang optimal. Perusahaan yang merugi atau memiliki profitabilitas rendah akan memicu reaksi negatif pasar, yang pada gilirannya menurunkan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Di sisi lain, perusahaan dengan profitabilitas tinggi sering kali menunjukkan laporan keuangan yang positif dan cenderung menyerahkan laporan keuangannya tepat waktu, mencerminkan transparansi dan keyakinan akan hasil yang baik (Pratama dan Puspita, 2024: 177).

Maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan indikator utama dari kinerja perusahaan, menunjukkan kemampuannya dalam menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal. Rasio ini sangat krusial bagi investor jangka panjang karena mencerminkan potensi dividen dan efektivitas manajemen.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu entitas kolaboratif di mana sekelompok individu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Rahman dan Nuraini, 2023, 48). Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan (sustainable), yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Nilai perusahaan yang tinggi memiliki dampak positif signifikan karena dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk terus menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut (Wijaya dan Permata, 2022: 78).

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang krusial bagi setiap entitas bisnis, sebab upaya ini sekaligus merealisasikan tujuan utama perusahaan itu sendiri.¹ Nilai perusahaan mencerminkan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, dan sering kali diindikasikan melalui harga saham di pasar (Putri dan Hidayat, 2024: 93). Dengan demikian, harga saham yang tinggi secara langsung menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi pula, yang merupakan cerminan dari kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Wijaya dan Aini, 2023: 58).

Nilai perusahaan yang tinggi memiliki dampak signifikan dalam membentuk persepsi pasar; hal ini tidak hanya membangun kepercayaan terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga secara substansial meningkatkan keyakinan pasar pada prospek perusahaan di masa mendatang (Raharjo dan Lestari, 2024: 188). Kepercayaan investor yang solid ini menjadi fondasi penting bagi stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang suatu entitas bisnis.

Nilai perusahaan adalah indikator esensial yang mencerminkan kepercayaan investor dan kemakmuran pemegang saham, di mana peningkatan nilai ini merupakan tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan. Tingginya nilai perusahaan, yang seringkali diukur melalui harga saham di pasar, tidak hanya menunjukkan kinerja saat ini tetapi juga prospek masa depan yang

menjanjikan, sehingga menjadi faktor krusial bagi keputusan investasi. Dengan demikian, pengelolaan yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan menjadi sangat penting dalam menarik modal dan mencapai kemakmuran bagi pemilik.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Jumlah populasi sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI sebanyak 47 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 dengan kriteria yaitu perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024, Perusahaan sub sektor perbankan yang tidak lengkap terkait variabel yang diteliti, Perusahaan sub sektor perbankan yang belum *Go Public* dan Perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki laba negatif (rugi) selama periode 2020-2024. Teknik untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Studi ini berfokus pada bagaimana perubahan satu variabel berkaitan dengan perubahan variabel lain, tanpa harus menetapkan hubungan sebab-akibat yang pasti, melainkan hanya keterkaitan atau asosiasi di antara mereka (Rahman dan Devi, 2024: 110).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Analisis Pengujian data ini dilakukan dengan memakai SPSS 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor perbankan tahun 2020-2024 dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan dengan 17 sampel. Penelitian ini bersifat kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel-variabel tersebut kemudian diuji secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 25.0.

Berikut hasil perhitungan statistik deskripsi variabel dependen dan independen ditampilkan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Dependen dan Independen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	85	.25	4.78	1.1345	1.09034
ETR	85	.19	.66	.2575	.09719
ROA	85	.02	3.78	1.1792	.86907
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Output SPSS 25 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui variabel dependen nilai perusahaan mempunyai nilai minimum yaitu 0,25 terdapat di PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA), nilai maksimum sebesar 4,78 terdapat PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), nilai rata-rata sebesar 1,1345 dan nilai standar deviasi sebesar 1,07788.

Untuk variabel independen perencanaan pajak mempunyai nilai minimum yaitu 0,19 terdapat di PT. Bank OCBC NISP Tbk (NISP), nilai maksimum sebesar 0,66 terdapat di PT. Bank MNC Internasional Tbk (BABP), nilai rata-rata sebesar 0,2575 dan nilai standar deviasi sebesar 0,09719.

Untuk variabel independen profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0,2 terdapat di PT. Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA), nilai maksimum sebesar 3,78 terdapat di PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), nilai rata-rata sebesar 1,1792 dan nilai standar deviasi sebesar 0,86907.

Hasil Pengujian Data

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Berikut ini hasil pengujian data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil uji normalitas sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,66643387
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,081
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS 25 (data diolah, 2024)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data pada tabel diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200. Merujuk pada dasar pengambilan dalam uji normalitas, maka hasil uji

normalitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.600	.239		2.512
	ETR	-.011	.053	-.029	.840
	ROA	.002	.005	.055	.701

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS 25.0 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi variabel perencanaan pajak $0,840 > 0,05$ dan nilai signifikansi profitabilitas $0,701 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian model regresi yang digunakan dapat diteruskan karena tidak melanggar uji asumsi klasik..

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil uji autokorelasi sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 ^a	.876	.873	.13490	1.191

a. Predictors: (Constant), ETR, ROA
 b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25.0 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson 1,191 yang berarti bahwa nilai DW tersebut terletak di antara -2 sampai dengan +2, sehingga kesimpulan yang didapat untuk model ini adalah tidak ada autokorelasi yang berarti tidak ada korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Dengan demikian model regresi yang digunakan dapat diteruskan karena tidak melanggar uji asumsi klasik.

Hasil Pengujian Analisis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	1.657	.090		18.307	.000
	ETR	.031	.002	.791	15.818	.000
	ROA	-.083	.020	-.208	-4.156	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25.0 (data diolah, 2025)

Dari hasil pengolahan data diatas dapat dibuat persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \epsilon$$

$$Y = 1.657 + 0,031x_1 - 0,083x_2 + \epsilon$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai sebesar 1.657 merupakan nilai konstanta, yang artinya tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independen seperti Perencanaan Pajak (X1) dan Profitabilitas (X2), maka variabel terikat atau dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) akan mempunyai nilai 1.657.
- Koefisien regresi 0,031 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Perencanaan Pajak (X1) akan menaikkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,031 dengan asumsi variabel lain konstanta.
- Koefisien regresi – 0,083 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Profitabilitas (X2) akan menurunkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,083 dengan asumsi variabel lain konstanta.

2. Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas independen berpengaruh signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen.

a) Uji Parameter Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil uji *t* sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	1.657	.090		18.307	.000
	ETR	.031	.002	.791	15.818	.000
	ROA	-.083	.020	-.208	-4.156	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS 25.0 (data diolah, 2025)

Dengan menggunakan uji dua arah dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1 = 17 - 2 - 1 = 14$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,145.

b. Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai yang dihasilkan dari uji hipotesis untuk thitung perencanaan pajak sebesar 15.818 > ttabel sebesar 2,145 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka berdasarkan hal tersebut hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai yang dihasilkan dari uji hipotesis untuk thitung profitabilitas sebesar -4.156. Karena nilai thitung bernilai negatif, maka pengambilan keputusannya adalah dikatakan berpengaruh jika nilai thitung lebih kecil daripada ttabel. Dengan demikian thitung kurang dari ttabel ($-4.156 < -2,145$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka berdasarkan hal tersebut hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

d. Uji Parameter Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil uji F sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Parameter Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.511	2	5.256	288.786	.000 ^b
	Residual	1.492	82	.018		
	Total	12.003	84			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), ETR, ROA						

Sumber : Output SPSS 25.0 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel dengan menggunakan uji dua arah dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan $df1 = 2$ dan $df2 = 14$, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,739 dan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *software* SPSS 25.0 didapat nilai F_{hitung} sebesar 288.786. Merujuk pada kriteria pengambilan keputusan $F_{hitung} (288,786) > F_{tabel} (3,739)$, maka dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) variabel independen Perencanaan Pajak (X1) dan Profitabilitas (X2) berpengaruh positif terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terdapat bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini dibuktikan dengan uji t di mana hasil output menunjukkan nilai thitung sebesar 15,818 dan ttabel sebesar 2,145 (thitung 15,818 > ttabel 2,145) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Lalu adanya Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hal ini dibuktikan dengan uji t di mana hasil output menunjukkan nilai thitung sebesar -4,156 dan ttabel sebesar 2,145 (thitung -4,156 > ttabel -2,145) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66.
<http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23.
<http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315.
<https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.
- Dewi, Ni Putu Eka dan Made Sara. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Dharma, I Gusti dan Ni Putu Ayu. “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 8, No. 1, 2023.
- Dharma, I Gusti dan Ni Putu Ayu. “Peran Statistik dalam Penelitian Kuantitatif di Bidang Ekonomi.” *Jurnal Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Vol. 8, No. 1, 2023.
- Dharmawan, Bayu dan Maya Sari. “Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Strategis*. Vol. 8, No. 1, 2023.
- Gunawan, Bayu dan Lia Indah. “Deteksi Autokorelasi dalam Analisis Regresi Data Time Series.” *Jurnal Statistika dan Aplikasi Ekonomi*. Vol. 9, No. 1, 2023.
- Gunawan, Budi dan Lia Amelia. “Optimalisasi Pajak Melalui Perencanaan yang Sah: Studi Kasus Perusahaan Multinasional.” *Jurnal Pajak dan Bisnis*. Vol. 10, No. 1, 2023.
- Gunawan, Erik, dan Dwi Lestari. “Interaksi Efisiensi Aset dan Margin Laba dalam Menentukan Earning Power Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer*. Vol. 7, No. 1, 2024.
- Gunawan, Yoga dan Siti Aminah. “Deteksi Heteroskedastisitas dalam Model Regresi: Perbandingan Uji Glejser dan Grafik Scatterplot.” *Jurnal Statistika Terapan*. Vol. 11, No. 1, 2023.
- Hadi, Suryo dan Lia Amelia. “Pengaruh Strategi Perpajakan terhadap Daya Saing Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Pajak dan Bisnis*. Vol. 10, No. 1, 2023.
- Handayani, Nia dan Joko Susilo. “Analisis Determinan Harga Saham Sebagai Proksi Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 26, No. 2, 2021.
- Handayani, Sri dan Budi Santoso. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2022.
- Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ke-13*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2022.
- Haryani, Dewi dan Fajar Ramadhan. “Analisis Profitabilitas Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus.” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 19, No. 2, 2023.
- Haryani, Dewi dan Fajar Ramadhan. “Analisis Rasio Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 19, No. 2, 2023.
- Haryani, Dewi dan Fajar Ramadhan. “Analisis Rasio Profitabilitas dan Efisiensi Operasional

- Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*. Vol. 20, No. 1, 2023.
- Haryani, Dewi dan Fajar Ramadhan. “Peran Rasio Profitabilitas dalam Pengambilan Keputusan Investasi.” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 19, No. 1, 2023.
- Hasanah, Umi dan Satria Negara Rahardjo. “Peran Inovasi dan Efisiensi Operasional dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 20, No. 3, 2021.
- Hidayat, Rahmat dan Siti Aminah. “Analisis Faktor-Faktor Penentu Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan di Indonesia.” *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 27, No. 1, 2024.
- Hidayati, Nurul dan Arif Santoso. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Akuntansi*. Vol. 17, No. 1, 2023.
- Batari, R. S., & Widyawati, D. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, Dan Profitabilitas Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–24.
- Sinurat, V. B., & Intan Pramesti Dewi. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 5(03), 89–99. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i03.1305>